ABSTRAK

Imam Bihaqi Zainuddin, NIM: BO3207012, Bimbingan dan Konseling Islam Dengan dengan Pendekatan Rasional Emotif dalam Menangani Konsep Diri Rendah Seorang Siswa Di SMP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling Islam, Terapi Rasional Emitif, Konsep Diri Rendah

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memotifasi siswa yang mengalami permasalahan konsep diri rendah. Ada tiga persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu: (1) Bagaimanakah Faktor-faktor Terjadinya Konsep Diri Rendah Seorang Siswa di SMP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri (2) Bagaimana Proses Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasional Emotif Dalam Menangani Konsep Diri Rendah Seorang Siswa Di SMP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri (3) Bagaimana Hasil Dari Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasional Emotif Dalam Menangani Kosep Diri Rendah Seorang Siswa Di Smp Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri.

Dalam mengungkap permasalahan yang peneliti kaji, metode yang di gunakan adalah metode kualitatif, dan teknik analisanya mengunakan analisis diskriptif. Teknik pengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada di SMP Negeri 1 Pagu. Adapun proses observasi,wawancara, dan dokumentasi melibatkan beberapa pihak di antaranya: kepala sekolah untuk perijinan penelitian, wali kelas untuk data profil dan pribadi klien, teman-teman klien, dan guru BK sekolah dokumentasi menegnai data diri dari klien.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor-faktor terjadinya konsep diri rendah seorang siswa di SMP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri yaitu kesulitan dalam bergaul di sekolah, kurangnya pantauan dan perhatiana, gampang terpengaruh (kurang punya pendirian), bosan dan suka malas-malasan. Dalam penelitian ini proses konseling yang terjadi menggunkan terapi *Rasional Emotive,* dengan teknik nondirektif yakni wawancara, pengkomunikasian dan pengungkapan. Dalam terapi ini diharapkan klien tidak menjadi korban pengkondisian awal, mempunyai tanggung jawab terhadap status pelajarnya untuk masa depan yang cerah. Penelitian ini hasil dari proses konseling, setelah dianalisis, data dikategorikan berhasil dengan prosentase 75%, yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan dari sikap klien yang semakin bertanggung jawap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Imam Bilad[illegible]in, NIM: B02320012, Bimbingan dan Konseling Islam
Deng[illegible] Pendekatan Rasional Emotif dalam Menangani Konsep
Diri [illegible]ang Siswa Di SMP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri

Kata Kunci [illegible] dan Konseling Islam, Terapi Rasional Emotif, Konsep
Diri Rendah

Skripsi ini [illegible]gan tujuan untuk memotivasi siswa yang mengalami permasalah[illegible]ri rendah. Ada tiga persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu: (1) F[illegible]ah Faktor faktor Terjadinya Konsep Diri Rendah Seorang Siswa di [illegible]ri 1 Pagu Kabupaten Kediri (2) Bagaimana Proses Pelaksanaan [illegible]an Dan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasional Emotif Da[illegible]gan Konsep Diri Rendah Seorang Siswa Di SMP Negeri 1 Pagu Kab[illegible]ri (3) Bagaimana Hasil Dan Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling [illegible]gan Pendekatan Rasional Emotif Dalam Menangani Konsep Diri Rend[illegible] siswa Di Smp Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri.

Dalam m[illegible] permasalahan yang peneliti kaji, metode yang di gunakan adalah m[illegible]atif dan teknik analisanya mengunakan analisis diskriptif. Teknik p[illegible]n data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada [illegible] Negeri 1 Pagu. Adapun proses observasi,wawancara, dan dokumen[illegible]kan beberapa pihak di antaranya: kepala sekolah untuk perijinan [illegible]wali kelas untuk data profil dan pribadi klien, teman-teman klien, dan [illegible]sekolah dokumentasi mengenai data diri dan klien.

Hasil pe[illegible]ditemukan bahwa faktor-faktor terjadinya konsep diri rendah seorang [illegible]MP Negeri 1 Pagu Kabupaten Kediri yaitu kesulitan dalam berguna[illegible] kurangnya pantauan dan perhatian, gampang terpengaruh (kurang [illegible]diri), bosan dan suka malas-malasan. Dalam penelitian ini proses k[illegible]ang terjadi menggunakan terapi Rasional Emotif, dengan teknik [illegible]alan wawancara, pengkomunikasian dan pengungkapan. Dalam [illegible]tilarapkan klien tidak merjadi korban pengkondisian awal, mempu[illegible]ng jawab terhadap status pelajarnya untuk masa depan yang cerah. [illegible]ini hasil dari proses konseling, setelah dianalisis, dia dikateg[illegible]asil dengan prosentase 75%, yang mana hasil tersebut dapat dilihat [illegible] perubahan dari sikap klien yang semakin berangguang lawap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id